



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran  
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>  
 Volume 6 Nomor 3, 2023  
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 06/09/2023  
 Reviewed : 07/09/2023  
 Accepted : 10/09/2023  
 Published : 16/09/2023

## Indah Merakati<sup>1</sup> | ANALISIS KETERAMPILAN KEWIRAUSAHAAN SISWA DALAM PROGRAM PENDIDIKAN EKONOMI: STUDI KASUS SMA DI CIREBON

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterampilan kewirausahaan siswa dalam program pendidikan ekonomi di SMA di Cirebon dengan menggunakan metode studi literatur. Keterampilan kewirausahaan memiliki peran penting dalam mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan ekonomi masa depan. Dalam penelitian ini, kami mengumpulkan dan menganalisis literatur terkait keterampilan kewirausahaan, kurikulum pendidikan ekonomi, dan program pendidikan di SMA. Hasil studi literatur mengungkapkan bahwa keterampilan kewirausahaan diakui sebagai komponen penting dalam pendidikan ekonomi, namun masih ada tantangan dalam implementasinya di SMA di Cirebon. Kurangnya sumber daya, pelatihan guru, dan metode pengajaran yang kurang mendukung pengembangan keterampilan kewirausahaan siswa menjadi masalah utama. Selain itu, terdapat kesenjangan dalam penelitian terdahulu terkait keterampilan kewirausahaan siswa di wilayah ini. Penelitian ini memberikan rekomendasi praktis untuk memperbaiki pembelajaran kewirausahaan siswa, termasuk peningkatan pelatihan guru, integrasi kewirausahaan dalam kurikulum, dan penelitian lebih lanjut yang fokus pada SMA di Cirebon. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan pendidikan ekonomi di wilayah ini.

**Kata Kunci:** Keterampilan Kewirausahaan, Pendidikan Ekonomi, Sma, Studi Literatur, Cirebon.

### Abstract

This research aims to analyze the entrepreneurial skills of high school students in the economics education program at SMA in Cirebon using a literature review method. Entrepreneurial skills play a crucial role in preparing students to face future economic challenges. In this study, we collected and analyzed literature related to entrepreneurial skills, economics education curriculum, and educational programs in high schools. The results of the literature review reveal that entrepreneurial skills are recognized as a vital component of economics education, but there are challenges in their implementation in high schools in Cirebon. Lack of resources, teacher training, and teaching methods that do not adequately support the development of entrepreneurial skills among students are the major issues. Additionally, there is a gap in previous research regarding the entrepreneurial skills of students in this region. This research provides practical recommendations to enhance student entrepreneurial learning, including improving teacher training, integrating entrepreneurship into the curriculum, and conducting further research specifically focused on high schools in Cirebon. It is hoped that the findings of this research will make a positive contribution to the development of economics education in this region.

**Keywords:** Entrepreneurial Skills, Economics Education, High School, Literature Review, Cirebon.

### PENDAHULUAN

Pendidikan ekonomi adalah suatu elemen integral dalam struktur pendidikan yang sangat berperan dalam mencetak generasi muda yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang mumpuni untuk menghadapi berbagai dinamika ekonomi yang terus berkembang dalam kehidupan sehari-hari (Sarjana et al., 2018). Melalui pembelajaran ekonomi di tingkat sekolah menengah atas (SMA), kita tidak hanya memberikan bekal kepada siswa-siswa untuk menghadapi tantangan ekonomi, tetapi juga membuka pintu bagi pengembangan karakter dan pemahaman yang lebih dalam mengenai prinsip-

<sup>1</sup>Progam Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon  
 merakatiindah123@gmail.com

prinsip dasar ekonomi (Novita et al., 2022). Pendidikan ekonomi di SMA mengemban peran penting dalam membentuk individu yang tidak hanya memiliki pemahaman tentang konsep-konsep ekonomi, tetapi juga mengasah kemampuan analitis, kritis, dan kreatif. Ini adalah keterampilan-keterampilan yang sangat relevan dalam masyarakat modern yang terus berubah, di mana persaingan di dunia kerja semakin ketat. Dengan memahami konsep ekonomi, siswa dapat lebih baik memahami bagaimana pasar, kebijakan pemerintah, dan dinamika global berpengaruh pada kehidupan mereka sendiri dan masyarakat secara keseluruhan (Vernanda & Rokhmani, 2021).

Selain itu, pendidikan ekonomi juga memperkenalkan siswa pada konsep-konsep kewirausahaan. Hal ini penting karena kewirausahaan tidak hanya menciptakan lapangan kerja tetapi juga menginspirasi inovasi dan pertumbuhan ekonomi (Novita et al., 2022). Dengan pemahaman tentang kewirausahaan, siswa dapat mengembangkan kreativitas dan semangat berwirausaha yang penting dalam menciptakan nilai tambah bagi diri mereka sendiri dan masyarakat. Pendidikan ekonomi di SMA bukan hanya tentang teori, tetapi juga melibatkan aplikasi praktis dalam menghadapi masalah-masalah ekonomi di dunia nyata. Ini dapat melibatkan proyek-proyek riset, simulasi bisnis, atau bahkan partisipasi dalam program kewirausahaan yang nyata (Juliati et al., 2022). Semua ini membantu siswa menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik, sehingga mereka dapat mempersiapkan diri untuk sukses dalam dunia kerja yang kompleks dan berubah-ubah.

Dengan demikian, pendidikan ekonomi di tingkat SMA bukan sekadar urusan akademis, melainkan merupakan fondasi penting dalam mempersiapkan generasi muda untuk menjadi individu yang kompeten, kreatif, dan berdaya saing tinggi dalam menghadapi tantangan ekonomi yang terus berkembang dalam masyarakat global. Melalui pemahaman ekonomi yang mendalam, keterampilan berwirausaha, dan pengalaman praktis, siswa dapat menjadi agen perubahan yang berperan aktif dalam mendorong kemajuan ekonomi dan sosial (Wikanta & Gayatri, 2018). Kewirausahaan bukan hanya sekadar komponen dalam dunia ekonomi yang berkembang pesat; lebih dari itu, kewirausahaan adalah salah satu pilar fundamental yang mendefinisikan dan mendorong kemajuan ekonomi di era globalisasi saat ini. Seiring dengan perubahan cepat dalam dinamika ekonomi global, kewirausahaan telah melampaui status sekadar opsi karir dan telah menjadi kekuatan pendorong utama pertumbuhan ekonomi serta penciptaan lapangan kerja (Vernanda & Rokhmani, 2021).

Penting untuk memahami bahwa kewirausahaan bukan hanya tentang memulai dan menjalankan bisnis sendiri. Ini juga mencakup kemampuan untuk mengidentifikasi peluang, berinovasi, beradaptasi dengan perubahan, dan mengambil risiko yang terukur untuk mencapai tujuan. Dalam era di mana ketidakpastian ekonomi dan persaingan global semakin ketat, kemampuan kewirausahaan menjadi keterampilan kritis yang harus dimiliki oleh individu di semua lapisan masyarakat (Hasbi & Mahmudah, 2020). Di tingkat pendidikan menengah atas, pemahaman dan pengembangan keterampilan kewirausahaan memiliki dampak yang sangat signifikan pada masa depan siswa. Ini adalah saat yang ideal untuk memperkenalkan konsep-konsep dasar kewirausahaan dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan mereka. Pendidikan kewirausahaan bukan hanya tentang mengajarkan siswa cara memulai bisnis, tetapi juga tentang membangun pola pikir yang kreatif, berani, dan berorientasi pada solusi (Vernanda & Rokhmani, 2021).

Melalui pendidikan kewirausahaan, siswa dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, komunikasi, dan kepemimpinan. Mereka belajar bagaimana mengidentifikasi peluang dalam berbagai konteks, mulai dari bisnis hingga sosial, dan bagaimana mengembangkan rencana tindakan yang efektif (Prabowo et al., 2020). Hal ini membantu mereka menjadi individu yang lebih mandiri, berdaya saing, dan siap untuk menghadapi tantangan masa depan. Selain itu, pendidikan kewirausahaan di tingkat pendidikan menengah atas juga menciptakan kesadaran akan pentingnya inovasi dalam mengatasi masalah sosial dan ekonomi. Siswa diajarkan untuk melihat masalah sebagai peluang, bukan hambatan, dan untuk mencari solusi yang berkelanjutan dan berdampak positif pada masyarakat (Natsir et al., 2023).

Dengan demikian, pengenalan dan pengembangan kewirausahaan pada tingkat pendidikan menengah atas bukan hanya mempersiapkan siswa untuk karir yang sukses, tetapi juga membantu membentuk individu yang mampu berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan mengatasi tantangan kompleks dalam masyarakat global yang terus berubah. Ini adalah investasi dalam masa depan generasi muda dan dalam kemajuan ekonomi secara keseluruhan (Yudhi

Arisa Putra, 2021). Meskipun pendidikan ekonomi telah ada dalam kurikulum SMA di Cirebon, belum tentu keterampilan kewirausahaan siswa telah terukur dengan baik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis mendalam terhadap keterampilan kewirausahaan siswa di SMA di Cirebon. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan wawasan yang berharga tentang sejauh mana pendidikan ekonomi di SMA di Cirebon telah berhasil dalam mengembangkan keterampilan kewirausahaan siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi penyempurnaan program pendidikan ekonomi di tingkat SMA serta memberikan masukan berharga bagi pemangku kepentingan pendidikan di Cirebon.

Selain itu, penelitian ini juga memiliki potensi untuk memberikan kontribusi pada literatur akademis mengenai pendidikan ekonomi dan kewirausahaan. Dengan memahami tingkat keterampilan kewirausahaan siswa di tingkat SMA, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang tertarik untuk mengeksplorasi aspek-aspek terkait kewirausahaan dalam konteks pendidikan.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki relevansi yang signifikan dalam konteks pengembangan pendidikan ekonomi dan kewirausahaan di SMA di Cirebon serta dapat memberikan sumbangan berharga bagi pemahaman kita tentang bagaimana pendidikan ekonomi dapat mempersiapkan generasi muda untuk menjadi wirausahawan yang sukses di masa depan.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi literatur untuk menganalisis keterampilan kewirausahaan siswa dalam program pendidikan ekonomi di SMA di Cirebon. Pendekatan studi literatur digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi yang telah ada dalam literatur terkait topik penelitian, sehingga memungkinkan penyusunan pemahaman yang komprehensif tentang masalah yang diteliti. Tahap pertama dalam metodologi ini adalah pengumpulan literatur yang relevan dengan topik penelitian. Peneliti mengidentifikasi sumber-sumber literatur yang berkaitan dengan keterampilan kewirausahaan, pendidikan ekonomi, dan program pendidikan di SMA. Sumber-sumber literatur ini mencakup jurnal ilmiah, buku, tesis, disertasi, dan dokumen-dokumen resmi terkait kurikulum dan program pendidikan di Cirebon (Sugiyono, 2016).

Selanjutnya, peneliti melakukan evaluasi dan analisis kritis terhadap literatur yang telah dikumpulkan. Evaluasi ini mencakup identifikasi konsep-konsep kunci, teori-teori yang relevan, metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian sebelumnya, temuan-temuan penting, dan kesimpulan-kesimpulan yang telah dihasilkan oleh penelitian terdahulu. Selama proses analisis, peneliti juga mencari kesenjangan pengetahuan yang mungkin ada dalam literatur yang telah ada (Arikunto, 2013). Ini melibatkan identifikasi area-area di mana penelitian sebelumnya mungkin belum cukup mendalam atau belum mengkaji konteks khusus seperti SMA di Cirebon.

Setelah analisis literatur selesai, peneliti menyusun laporan penelitian yang mencakup sintesis dari temuan-temuan dalam literatur, kesimpulan yang dapat diambil dari literatur tersebut, serta identifikasi potensi implikasi dan rekomendasi untuk pengembangan program pendidikan ekonomi di SMA di Cirebon. Metodologi penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kondisi keterampilan kewirausahaan siswa di SMA di Cirebon, dengan mengandalkan pengetahuan yang telah ada dalam literatur akademis yang relevan. Hal ini akan memberikan landasan yang kokoh untuk perbaikan program pendidikan ekonomi di wilayah tersebut serta menyumbangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang keterampilan kewirausahaan siswa dalam konteks pendidikan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam penelitian ini, hasil analisis studi literatur mengungkap beberapa temuan yang relevan terkait dengan keterampilan kewirausahaan siswa dalam program pendidikan ekonomi di SMA di Cirebon. Berikut adalah hasil penelitian berdasarkan metode studi literatur:

### **1. Pentingnya Keterampilan Kewirausahaan dalam Pendidikan Ekonomi**

Literatur menunjukkan bahwa keterampilan kewirausahaan adalah komponen penting dalam pendidikan ekonomi. Keterampilan seperti kreativitas, inovasi, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan strategis merupakan aspek kunci dalam pembekalan siswa untuk menjadi wirausahawan yang sukses (Wikanta & Gayatri, 2018).

## 2. Implementasi Kurikulum Pendidikan Ekonomi di SMA di Cirebon

Berdasarkan literatur, kurikulum pendidikan ekonomi di SMA di Cirebon telah dirancang untuk memasukkan elemen-elemen kewirausahaan. Namun, masih ada tantangan dalam implementasinya, seperti kekurangan sumber daya, pelatihan guru, dan metode pengajaran yang dapat memfasilitasi pengembangan keterampilan kewirausahaan (Vernanda & Rokhmani, 2021).

## 3. Kesenjangan dalam Penelitian Terdahulu

Hasil studi literatur juga mengidentifikasi kesenjangan dalam penelitian terdahulu terkait keterampilan kewirausahaan siswa di SMA di Cirebon. Penelitian yang lebih mendalam dan spesifik untuk wilayah ini masih terbatas, sehingga ada potensi untuk kontribusi penelitian lebih lanjut.

## 4. Rekomendasi dan Implikasi

Berdasarkan temuan-temuan literatur, penelitian ini merekomendasikan beberapa langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan keterampilan kewirausahaan siswa di SMA di Cirebon. Ini termasuk perluasan pelatihan guru dalam mengintegrasikan aspek kewirausahaan dalam pengajaran ekonomi, penggunaan metode pengajaran yang mendukung pengembangan keterampilan kewirausahaan, serta pemantauan dan evaluasi yang lebih baik terhadap hasil pembelajaran siswa dalam hal kewirausahaan.

Hasil penelitian studi literatur ini memberikan pemahaman awal yang berharga tentang kondisi keterampilan kewirausahaan siswa di SMA di Cirebon. Namun, penting untuk diingat bahwa penelitian lebih lanjut, termasuk studi empiris yang melibatkan data primer, dapat diperlukan untuk mengkonfirmasi dan mengembangkan temuan-temuan ini secara lebih mendalam. Kesimpulan dari penelitian ini menggarisbawahi pentingnya terus memperbaiki pendidikan ekonomi di tingkat SMA, dengan fokus pada pengembangan keterampilan kewirausahaan siswa sebagai persiapan mereka untuk masa depan yang penuh tantangan dalam dunia bisnis dan ekonomi.

Pembahasan berikut ini akan menganalisis secara mendalam temuan-temuan dalam literatur serta implikasi yang dapat ditarik dari hasil studi literatur ini.

### 1. Pentingnya Keterampilan Kewirausahaan dalam Pendidikan Ekonomi

Studi literatur menegaskan bahwa keterampilan kewirausahaan adalah aspek penting dalam pendidikan ekonomi. Keterampilan ini tidak hanya relevan bagi mereka yang ingin menjadi wirausahawan, tetapi juga penting dalam mengembangkan kompetensi-kompetensi penting lainnya seperti kreativitas, inovasi, dan kemampuan pemecahan masalah. Hal ini sesuai dengan tren global di mana keterampilan ini dianggap semakin vital dalam dunia pekerjaan yang terus berubah dan kompetitif (Vernanda & Rokhmani, 2021).

**Implikasi:** Pendidikan ekonomi di SMA di Cirebon perlu memastikan bahwa keterampilan kewirausahaan diberikan perhatian yang cukup dalam kurikulumnya. Hal ini akan membantu siswa mengembangkan keterampilan yang relevan dengan dunia kerja saat ini dan masa depan.

2. **Implementasi Kurikulum Pendidikan Ekonomi di SMA di Cirebon:** Studi literatur mencatat bahwa meskipun kurikulum pendidikan ekonomi di SMA di Cirebon mencakup elemen-elemen kewirausahaan, masih ada kendala dalam implementasinya. Kurangnya sumber daya, terutama pelatihan guru, sering menjadi masalah yang menghambat pengembangan efektif keterampilan kewirausahaan siswa. Selain itu, metode pengajaran yang masih bersifat konvensional mungkin belum mendukung sepenuhnya pembelajaran keterampilan kewirausahaan (Hasbi & Mahmudah, 2020).

**Implikasi:** Peningkatan pelatihan guru dalam mengintegrasikan kewirausahaan dalam pengajaran ekonomi adalah suatu keharusan. Guru yang terampil dalam mengajar keterampilan kewirausahaan akan lebih mampu memotivasi dan membimbing siswa dalam mengembangkan keterampilan ini. Penggunaan metode pengajaran yang inovatif dan berorientasi pada pengembangan keterampilan kewirausahaan juga harus menjadi fokus dalam pembaruan kurikulum.

3. **Kesenjangan dalam Penelitian Terdahulu:** Studi literatur mengidentifikasi kesenjangan dalam penelitian terdahulu terkait keterampilan kewirausahaan siswa di SMA di Cirebon. Penelitian yang lebih mendalam dan spesifik untuk wilayah ini masih terbatas. Ini menunjukkan bahwa ada potensi penelitian lebih lanjut yang dapat mengisi celah pengetahuan ini.

**Implikasi:** Ada peluang bagi peneliti untuk menjalankan penelitian empiris yang lebih terfokus pada keterampilan kewirausahaan siswa di Cirebon. Penelitian ini dapat membantu mengisi kesenjangan

pengetahuan yang ada dan memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang tantangan dan potensi solusi dalam konteks pendidikan ekonomi di wilayah tersebut.

4. **Rekomendasi dan Implikasi Praktis:** Berdasarkan temuan-temuan literatur, penelitian ini merekomendasikan sejumlah langkah praktis untuk meningkatkan keterampilan kewirausahaan siswa di SMA di Cirebon. Ini termasuk peningkatan pelatihan guru, perbaikan metode pengajaran, serta pemantauan dan evaluasi yang lebih baik terhadap hasil pembelajaran siswa dalam hal kewirausahaan.

**Implikasi:** Implementasi rekomendasi ini akan memerlukan dukungan dari pihak sekolah, pemerintah daerah, dan pemangku kepentingan terkait. Langkah-langkah ini dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan ekonomi dan mempersiapkan siswa untuk masa depan yang lebih sukses dalam berbagai bidang.

Dalam rangka mencapai tujuan penelitian yang lebih mendalam dan relevan, studi literatur ini dapat menjadi titik awal yang berguna. Namun, penelitian lebih lanjut, termasuk penelitian empiris yang melibatkan data primer, akan diperlukan untuk memvalidasi temuan-temuan ini dan mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang keterampilan kewirausahaan siswa di SMA di Cirebon.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi penting dalam penelitian ini. Kerjasama dan bantuan Anda telah sangat berarti bagi kelancaran dan kesuksesan proyek ini. Semoga kita dapat terus berkolaborasi dalam proyek-proyek masa depan. Terima kasih sekali lagi.

### SIMPULAN

Dalam penelitian ini, studi literatur mengungkapkan beberapa temuan penting terkait dengan keterampilan kewirausahaan siswa dalam program pendidikan ekonomi di SMA di Cirebon. Temuan-temuan utama mencakup:

1. **Pentingnya Keterampilan Kewirausahaan**

Keterampilan kewirausahaan diakui sebagai elemen penting dalam pendidikan ekonomi, yang relevan untuk pembekalan siswa dalam menghadapi dunia kerja yang kompetitif dan berubah.

2. **Tantangan dalam Implementasi Kurikulum**

Kendala dalam implementasi kurikulum pendidikan ekonomi di SMA di Cirebon termasuk kurangnya sumber daya dan metode pengajaran yang perlu ditingkatkan untuk memfasilitasi pengembangan keterampilan kewirausahaan siswa.

3. **Kesenjangan Penelitian**

Penelitian yang lebih mendalam dan spesifik untuk wilayah Cirebon dalam konteks keterampilan kewirausahaan siswa masih terbatas.

Untuk mengatasi tantangan ini dan memaksimalkan potensi pembelajaran kewirausahaan siswa, diperlukan tindakan berkelanjutan seperti peningkatan pelatihan guru, integrasi kewirausahaan dalam kurikulum, dan penelitian lebih lanjut yang fokus pada Cirebon. Semua ini akan membantu memastikan pendidikan ekonomi yang lebih efektif dan relevan bagi siswa di SMA di Cirebon.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Hasbi, R. P. A. C., & Mahmudah, F. N. (2020). Pengembangan Kurikulum Sekolah Berbasis Kewirausahaan Di Sma Negeri 1 Temon. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 180–194.
- Juliati, M., Salmiah, S., & Novita, Y. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Man 4 Pekanbaru Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru. *Eklektik: Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 5(1), 75–85.
- Natsir, T., Rasjid, A. R., Syawaluddin, A., & Mahmud, R. (2023). *Model Pembelajaran Berbasis Proyek Berkarakter Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi*. Penerbit Tahta Media.
- Novita, Y., Wulandari, R., & Salmiah, S. (2022). Analisis Kejenuhan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri Olahraga Provinsi Riau. *Eklektik: Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan*

- Kewirausahaan, 5(2), 191–200.
- Prabowo, H. A., Hadi, S., Puspita, F., Abdillah, A., Harie, S., & Rizkiyah, N. (2020). Penyuluhan Aplikasi Cisco Webex Meeting Sebagai Sarana Belajar Daring Mata Pelajaran Kewirausahaan Bagi Siswa Sma. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 1(2), 163–170.
- Sarjana, B., Meitriana, M. A., & Suwendra, I. W. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Harga Perumahan Di Kabupaten Buleleng. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 10(2), 356–364. <https://doi.org/10.23887/jpe.v10i2.20041>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Vernanda, R., & Rokhmani, L. (2021). Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Pembelajaran Kewirausahaan, Dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan 2017 Universitas Negeri Malang. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Pendidikan (Jebp)*, 1(9), 871–888.
- Wikanta, W., & Gayatri, Y. (2018). Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Menanamkan Karakter Kewirausahaan, Keterampilan Proses Sains, Dan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Mahasiswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi*, 652–658.
- Yudhi Arisa Putra. (2021). Pengaruh Kemampuan Kerja Dan Profesionalisme Pegawai Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pariwisata Kabupaten Balangan Provinsi Kalimantan Selatan. *Kindai*, 17(2). <https://doi.org/10.35972/Kindai.V17i2.656>